

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan adalah penelitian yang bersifat partisipatif dan kolaboratif. Yang maksudnya adalah penelitian dilakukan sendiri oleh peneliti, dan diamati Bersamadengan rekan- rekannya. Menurut (Susilo, 2022) penelitian Tindakan kelas adalah salah satu strategi penyelesaian masalah yang memanfaatkan Tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi menyelesaikan masalah.

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau nama lain *Classroom Action Reaserch* yaitu suatu model penelitian yang dikembangkan dikelas sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan dikelas tersebut. Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka peneliti ini memiliki tahap-tahap peneliti berupa siklus. Berhubungan dengan penelitian Tindakan kelas (PTK) yakni penelitian Tindakan dan kelas. *Pertama, penelitian* adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secarasistematis, emiris dan control. *Kedua*, Tindakan dapat diartikan sebagai pelaku tentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. *Ketiga*, kelas menunjukkan kepada tempat proses

B. Subyek Penelitian

Subjek peneliti ini adalah seluruh siswa kelas III A SDN 3 Blimbing. yang berjumlah 19 peserta didik. Sedangkan objek dalam peneliti ini adalah penggunaan media *Audio Pop Up Book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA kelas III.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Blimbing kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2023/ 2024 semestergenap

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu :

a. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian Tindakan kelas peneliti Menyusun rencana terlebih dahulu, Adapun indikator yang harus diperhatikan dalam rencana yaitu apa yang harus diteliti, mengapa diteliti, kapan diteliti, dimana yang harus diteliti, siapa yang diteliti dan bagaimana hasil yang diperoleh oleh peneliti dengan peserta didik.

Dalam tahap ini pula peneliti Bersama guru merancang dan merencanakan scenario pembelajaran yang akan dilakukan pada tahap Tindakan. Dan scenario yang dibuat harus dirincikan secara tertulis dan tidak dibuat-buat.

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti Bersama guru mulai melaksanakan scenario pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya pada tahap perencanaan.

c. Observasi

Tahap observasi ini tidak lepas pada tahap Tindakan yang sedang dilakukan, jadi keduanya berjalan dengan langsung dalam waktu yang sama. Peneliti Bersama guru melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan Tindakan berlangsung.

d. Evaluasi

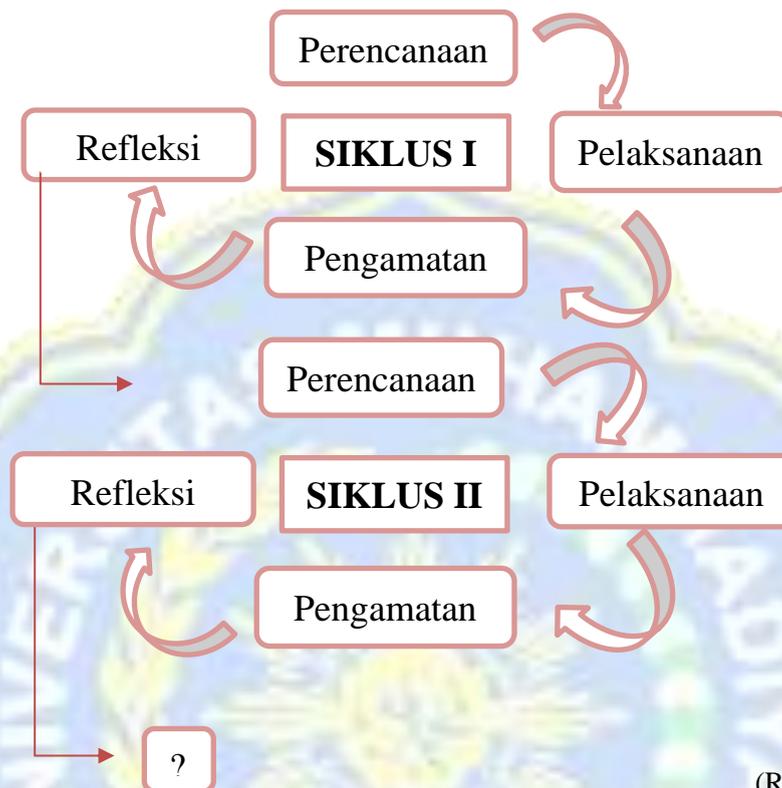
Di tahap ini tidak lepas juga dari Tindakan yang sedang dilakukan. Setelah melakukan Tindakan atau memberikan pembelajaran tentang materi yang telah ditentukan maka peneliti memberi evaluasi

e. Refleksi

Yang dibahas dalam tahap ini agar dapat mengkaji atau mengemukakan Kembali secara menyeluruh Tindakan yang telah dilakukan, serdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan Tindakan berikutnya. Refleksi dalam PTK mencakup analisis dan penilaian terhadap hasil pengamatan.

Siklus peneliti yangtelah dijelaskan diatas digunakan untuk siklus pertama maupun

siklus berikutnya. Dengan demikian Langkah-langkah pelaksanaan Tindakan tetap sama disetiap siklusnya.



(Rahmawati, 2023)

Gambar 3.1 Proses Teknik Pengumpulan Data

SIKLUS 1

Pada siklus ini bertepatan pertemuan 1 sebanyak 1jam Pelajaran digunakan siswa untuk mendengarkan cerama tentang metamorfosis dari guru serta membuka buku paket masing-masing. Hal yang perlu direncanakan dalam pertemuan pertama yaitu belajar memahami dengan menyimak guru menerangkan tentang metamorfosis selama 30 menit pembelajaran berlangsung. Kemudian 30 menit selanjutnya digunakan untuk penilaian performan peserta didik dengan cara mengulas Kembali dengan melontarkan pertanyaan- pertanyaan yang sudah dijelaskan oleh guru.

1) Perencanaan

Pada perencanaan ini, peneliti mempersiapkan materi-materi yang akan digunakan Ketika melaksanakan penelitian. Penelitian ini melibatkan guru kelas sebagai pengamat untuk mengamati peneliti saat menerapkan metode ceramah. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah : (1) merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai materi pada pelaksanaan siklus 1, (2) merancang materi-materi yang berkaitan dengan metamorfosis (3) Menyusun lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru. (4) Menyusun instrument untuk digunakan penilaianperformansi siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada saat proses pembelajaran Tindakan, peneliti sebagai guru yang menjelaskan materi- materi metamorfosis dari yang sempurna hingga tidak sempurna dengan menggunakan metode ceramah yang hanya dikuatkan dengan papantulis dan buku paket peserta didik selama 30 menit, pada 30 menit selanjutnya digunakan untuk penilaian dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti, kemudian mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan untuk diberikan penilaia.

3) Observasi

Dalam pengamatan ini dilakukan Bersama Tindakan kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh peneliti unuk mengobservasi terhadap pelaksanaan model pembelajaran cermah dan melihat hasil belajar siswa diakhir pembelajaran yang dinilai melalui tes hasil belajar.

4) Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengetahui kekurangan dan kelemahan serta hambatan-hambatan yang muncul pada tiap-tiap siklus yang elah dilakukan sehingga hasil refleksi digunakan untuk mempertimbangkan dalam merancangTindakan untuk siklus berikutnya.

SIKLUS II

Pada siklus ini bertepatan petemuan 2 sebanyak 1jam Pelajaran digunakan siswa untuk mendengarkan dan mengamati media *Audio pop up book* yang berisikan tentang

metamorfosis Hal yang perlu direncanakan dalam pertemuan kedua yaitu belajar menyimak dan mengamati menggunakan media pembelajaran yaitu *Audio Pop Up Book*

memahami dengan menyimak materi tentang metamorfosis selama 30 menit pembelajaran berlangsung. Kemudian 30 menit selanjutnya digunakan untuk penilaian performan peserta didik dengan cara mengulas Kembali dengan memberikan lembaran yang berisikan beberapa soal-soal untuk dikerjakan, dan setelahnya dikumpulkan untuk penilaian performan siswa dalam membandingkan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.

1. Perencanaan

Tapah perencanaan penelitian ini. Peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian. Peneliti ini melibatkan guru kelas sebagai pengamat untuk mengamati peneliti ini pada saat menggunakan media *Audio Pop Up Book*. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah : (1) merancang Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai materi pada siklus I, (2) mempersiapkan media *Audio Pop Up Book* yang berisikan materi-materi metamorfosis. (3) Menyusun lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru. (4) Menyusun instrument untuk digunakan menilai performansi siswa.

2. Tindakan

Pada saat proses pembelajaran Tindakan, peneliti sebagai guru dengan menunjukan media *Audio Pop Up Book* yang menjelaskan tentang materi metamorfosis dari yang sempurna hingga tidak sempurna selama 30 menit, pada 30 menit selanjutnya digunakan untuk penilaian dengan memberikan lembaran yang berisikan soal-soal yang telah disiapkan oleh peneliti, kemudian mereka menjawab soal-soal yang telah disiapkan untuk diberikan penilaian.

3. Observasi

Dalam pengamatan ini dilakukan Bersama Tindakan kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh peneliti unuk mengobservasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Audio Pop Up Book* dan melihat hasil belajar

siswa diakhir pembelajaran yang dinilai melalui tes hasil belajar.

4. Refleksi

Hasil dari tes dan observasi yang diberikan, digunakan sebagai dasar pengambilkesimpulan. Apakah kegiatan yang dilakukan telah berhasil. Jika tidak pada siklus II

ini masih banyak siswa mengalami kesulitan belajar dan kesalahan menyelesaikan soal. Maka akan direncanakan siklus selanjutnya. Namun jika memenuhi indikator keberhasilan belajar, maka tidak perlu ke siklus selanjutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah tes dan observasi.

a. Observasi

Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi yaitu pengamatan secara langsung ke SDN 3 Blimbing kelas III untuk mengetahui mengenai problematika saat pembelajaran IPA dikelas, setelahnya responden kelas membantu menjawab jika diersaat ini kegiatan pembelajaran IPA di kelas III dinyatakan kurang adanya media pembelajaran.

Hal ini dikuatkan oleh peneliti untuk mengajukan judul tersebut guna membantu berjalannya pembelajaran. Dengan memberikan solusi untuk melaksanakan penelitian dengan metode Penelitian Tindakan Kelas menggunakan media *audio pop up book*.. responden menyetujui dengan senang hati atas dasar agar dapat menambah pengalaman dan dapat berinteraksi dengan para siswa, sehingga peneliti dapat menjadinarasumber atau data yang utama.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi yang berupa baik dalam tulisan, atau direkam audio, visual, atau audio visual.

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas III dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan mengenai system pembelajaran yang diterapkan dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah dilakukan. Dokumentasi bisa

berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Jadi Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari pengambilan dokumen-dokumen.

d. Test

• Pre- test

Penelitian ini merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui sebab dan akibat dari suatu objek penelitian. Caranya dengan cara membandingkan siklus I dengan siklus II yang diberikan Ketika Tindakan penelitian .

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah efektif penggunaan *audio pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa .

• Pod-test

Penelitian ini merupakan penelitian yang di maksud untuk mengevaluasi yang dilakukan oleh guru pada setiap akhir penyajian penelitian. Caranya dengan cara membandingkan evaluasi siklus I dengan siklus II yang diberikan Ketika Tindakan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah efektif penggunaan *ausio pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar diperoleh lebih lengkap dan sistematis sehingga udah untuk diolah.

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai subjek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung di kelas Ketika guru sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar. (**Terlampir**)

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data

informasi mengenai subjek yang diteliti . dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan guru kelas III SDN 3 Blimbing di kelas ketika sedang melaksanakan penelitian Tindakan kelas. (**Terlampir**)

c. Tes

Tes merupakan pemberian serangkaian stimulus guna mengetahui seberapa jauh pemahaman seseorang terhadap sesuatu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tulis. Tes tulis yang diberikan berupa soal *esay* yang sesuai dengan materi yang dijelaskan atau yang dipelajari. (**Terlampir**)

G. Teknik Analisa Data

Berdasarkan jenis pengumpulan data kesulitan yang dialami siswa maka analisis pemikiran dalam mengupayakan penanggulangan kesulitan tersebut agar hasil belajar siswa semakin meningkat. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan persentase dan kualitas data. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumusan berikut:

a. Penilaian hasil dan tes

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata didapat dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Sumber : Sugiyono,2017

Keterangan :

P : Presentase Skore

n: Jumlah Skore yang diperoleh

N : Jumlah Skore Maksimum

b. Analisis Keberhasilan Tindakan

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar peneliti menganggap bahwa

penerapan media *audio pop up book* dalam materi Metamorfosis dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa jika siswa mampu menyelesaikan soal dan memenuhi ketuntasan belajar minimal 90%

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumusan sebagai berikut:

RUMUS :

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Sumber : Sugiyono,2017

Berdasarkan rumus diatas, jika ketuntasan belajar didalam kelas sudah mencapai 90% maka ketuntasan belajar tercapai. Jadi dapat disimpulkan Analisa data dilakukan sebagai dasar pelaksanaan siklus berikut dan perlu Tindakan siklus II dilanjutkan. Adapun kriteria tingkat ketulusan belajar siswa dalam bentuk persen (%)

Tingkat Ketuntasan	Arti
90 % -100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
65% - 79%	Sedang
55% - 64%	Rendah
0% - 54%	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono,2017

Tabel 3.1 Tabel Ketuntasan Hasil Belajar